

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGUJIAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	8
2.1.1.1 Definisi Demam Berdarah Dengue (DBD)	8

2.1.1.2 Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD)	8
2.1.1.3 Etiologi Demam Berdarah Dengue (DBD)	9
2.1.1.4 Gambaran Klinis	9
2.1.1.5 Gejala Demam Berdarah Dengue (DBD).....	10
2.1.1.6 Diagnosa Demam Berdarah Dengue (DBD).....	11
2.1.1.7 Cara Penularan Demam Berdarah Dengue (DBD)	12
2.1.1.8 Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).....	12
2.1.2 Jentik Nyamuk	14
2.1.2.1 Aedes Aegypti	14
2.1.2.2 Aedes Albopictus.....	19
2.1.2.6 Pemberantasan Jentik Nyamuk	23
2.1.2.7 Tempat Perindukan Jentik Nyamuk	24
2.1.2.8 Kepadatan Vektor dan Keberadaan Entomologi	25
2.1.3 Segitiga Epidemiologi Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	27
2.1.4 Analisis Spasial	31
2.1.4.1 Definisi Analisis Spasial	31
2.1.4.2 Data Spasial.....	32
2.1.4.3 Pemrosesan Spasial	33
2.1.4.4 Jenis Analisis Spasial	34
2.1.5 Sistem Informasi Geografis (SIG)	36
2.1.5.1 Definisi Sistem Informasi Geografis (SIG).....	36
2.1.5.2 Komponen Sistem Informasi Geografis.....	36
2.1.5.3 Penggunaan SIG Dalam Kesehatan.....	38
2.2 Kerangka Teori.....	40
.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42

3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	42
3.2 Rancangan Penelitian.....	42
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
3.4 Hipotesis Penelitian	43
3.5 Variabel Penelitian	44
3.5.1 Variabel Dependen	44
3.5.2 Variabel Independen.....	44
3.6 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	45
3.6.1 Definisi Konseptual	45
3.6.2 Definisi Operasional	45
3.7 Populasi dan Sampel	47
3.7.1 Populasi.....	47
3.7.2 Sampel.....	47
3.7.2.1 Besaran Sampel	47
3.7.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	48
3.8 MetodePengumpulan Data.....	51
3.8.1 Sumber Data.....	51
3.8.2 Cara Pengambilan Data.....	51
3.8.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	53
3.9 Pengolahan dan Analisa data	54
3.9.1 Pengolahan data	54
3.9.2 Analisa Data	56
3.9.2.1 Analisis Spasial	56
3.9.2.2 Analisis Statistik.....	56
3.10 Etika Penelitian	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62

4.1 Hasil Penelitian	62
4.2 Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
4.1 Kesimpulan	81
4.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus hidup <i>Aedes Aegypti</i>	14
Gambar 2.2 Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> di dalam TPA	15
Gambar 2.3 Larva <i>Aedes aegypti</i>	16
Gambar 2.4 Morfologi Larva <i>Aedes Aegypti</i>	16
Gambar 2.5 Kepala Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	17
Gambar 2.6 Bagian segmen abdomen VIII <i>Aedes aegypti</i> terdapat.....	17
Gambar 2.7 Instar I <i>Aedes aegypti</i>	18
Gambar 2.8 Instar II <i>Aedes aegypti</i>	18
Gambar 2.9 Instar III <i>Aedes aegypti</i>	18
Gambar 2.10 Instar IV <i>Aedes aegypti</i>	19
Gambar 2.11 Siklus Hidup <i>Aedes Albopictus</i>	20
Gambar 2.12 Larva <i>Aedes Albopictus</i>	20
Gambar 2.13 Morfologi Jentik <i>Aedes Albopictus</i>	21
Gambar 2.14 Kepala Jentik Nyamuk <i>Aedes Albopictus</i>	21
Gambar 2.15 Bagian segmen abdomen VIII <i>Ae. albopictus</i>	21
Gambar 2.16 Nilai Indeks	34
Gambar 2.17 Analisa Buffer	34
Gambar 2.18 Analisa Overlay	35
Gambar 2.19 Kerangka Teori Segitiga Epidemiologi	41
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	42
Gambar 3.2 Desain Penelitian Cross Sectional.....	43
Gambar 3.3 Google maps.....	54
Gambar 3.4 Thermo hygrometer.....	54
Gambar 3.5 pH meter.....	54
Gambar 4.1 Peta Spasial Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> dan <i>Aedes Albopictus</i>	22
Tabel 2.2 <i>Density Figure</i> (DF)	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	46
Tabel 3.2 Perhitungan Sampling	49
Tabel 3.3 Perhitungan Interval	50
Tabel 3.4 Cara Pengumpulan Data	53
Tabel 3.5 Instrumen Pengumpulan Data	54
Tabel 3.6 Simbol Warna dan Klasifikasi Peta Distribusi Spasial.....	56
Tabel 3.7 Tabel Prevalens Odds Ratio (POR)	59
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keberadaan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jentik Nyamuk, Suhu Udara dan pH Air	64
Tabel 4.3 Distribusi TPA Berdasarkan Keberadaan Jentik <i>Aedes Aegypti</i>	65
Tabel 4.4 Hubungan Suhu Udara dengan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	66
Tabel 4.5 Hubungan pH Air dengan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	67

DAFTAR SINGKATAN

3M	: Menguras, Menutup, Mengubur
ABJ	: Angka Bebas Jentik
BI	: <i>Breteau Index</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
C	: <i>Celcius</i>
CI	: <i>Container Index</i>
CS	: <i>Controllable Sites</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DS	: <i>Disposable Sites</i>
DF	: <i>Density Figure</i>
HI	: <i>House Index</i>
PL	: Penyehatan Lingkungan
PP	: Pengendalian Penyakit
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
RW	: Rukun Warga
SIG	: Sistem Informasi Geografis
TPA	: Tempat Penampungan Air
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar surat izin studi pendahuluan.....	89
Lampiran 2. Lembar surat izin penelitian	92
Lampiran 3. Surat balasan izin penelitian	96
Lampiran 4. Surat keterangan layak etik.....	97
Lampiran 5. Surat keterangan selesai penelitian.....	98
Lampiran 6. Lembar Informasi Penelitian	99
Lampiran 7. Informed Consent	101
Lampiran 8. Lembar Observasi Penelitian.....	102
Lampiran 9. Master Tabel Penelitian	103
Lampiran 10. Tabulasi Penelitian.....	104
Lampiran 11. Hasil Pengolahan Data.....	109
Lampiran 12. Peta Spasial Jentik Nyamuk Aedes Aegypti	120
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Tugas Akhir.....	121
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan	125
Lampiran 15. Turnitin	129
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	130